

VIDEO PEMBELAJARAN TARI JEPIN KEMBANG MANGGAR UNTUK SISWA SMA DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih; Mega Cantik Putri Aditya; Dwi Oktariani; Patriantoro
FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak
Email : aline.rizky@fkip.untan.ac.id

ABSTRACT

The Jepin Kembang Manggar Dance learning video is an alternative traditional dance learning media that is based on Malay culture in West Kalimantan. This learning media was developed using the Research and Development research method. The Jepin Kembang Manggar dance originates from Batu Layang, West Kalimantan, which was created with the aim of remembering that life must have a sense of togetherness, mutual cooperation and joy, because in society you cannot live without other people. The material for this dance is divided into 7 learning videos consisting of movement videos for ragam 1, ragam 2, ragam 3, ragam 4, ragam 5, ragam 6, a video of the posture of holding a manggar, and a performance video of the Jepin Kembang Manggar Dance. This learning video was developed to meet the needs of high school students in the city of Pontianak in studying traditional Malay dance as a medium for instilling and stimulating noble character values. Apart from that, through this video students of senior high schools can improve their skills independently or in groups.

Keywords: *dance learning media, jepin kembang manggar.*

PENDAHULUAN

Video pembelajaran tari merupakan alternatif untuk meningkatkan keterampilan dan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari dan berlatih tari. Video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar ini dapat digunakan oleh siswa kelas X di SMA yang ada di Kota Pontianak. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran salah satunya dapat dengan mengembangkan video tari sebagai salah satu media pembelajaran tari. Video pembelajaran yang dikembangkan dibuat detail dengan masing-masing ragam gerak dicontohkan oleh peraga menggunakan hitungan. Sebuah media pembelajaran dikatakan menarik apabila memenuhi kebutuhan dari peserta didik dan dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan pengambilan data dari beberapa siswa kelas X SMA yang ada di wilayah Kota Pontianak.

Pembelajaran tari ini pada umumnya masih diajarkan secara demonstrasi langsung oleh guru/ praktisi seninya. Namun, karena banyaknya variasi jepin yang ada, tari ini juga turut bersaing dengan tari jepin lainnya. Tari Jepin Kembang Manggar merupakan salah satu tari tradisional yang menggunakan property kembang manggar. Masih terbatas referensi video tutorial tari tradisional melayu di Kota Pontianak. Pengembangan video pembelajaran tari ini diperlukan karena dapat membantu proses pembelajaran tari Jepin Kembang Manggar secara individu dan guru dapat bertindak sebagai fasilitator. Tari Jepin Kembang Manggar ini merupakan satu-satunya tari jepin yang menggunakan properti manggar, dimana manggar merupakan properti hiasan yang menjadi ciri khas dari Kota Pontianak. Tari Jepin Kembang Manggar diciptakan untuk mengingat bahwa hidup harus memiliki rasa kebersamaan, gotongroyong, serta kegembiraan, karena dalam bermasyarakat tidak bisa hidup tanpa orang lain (Pageans et al., 2020). Pengembangan media pembelajaran ini berupa video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar juga bertujuan untuk menjadi salah satu cara melestarikan tari tradisional melayu yang ada di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun latar belakang utama dari pembuatan video tutorial pembelajaran tari ini karena penelitian ini dilakukan untuk memberikan variasi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri. Video pembelajaran yang dikembangkan lebih menarik, mudah digunakan, dan tutorial gerak yang lengkap dan jelas saat ini sangat diperlukan. Sampai saat ini, masih banyak proses pembelajaran praktek yang masih bergantung kepada kehadiran guru

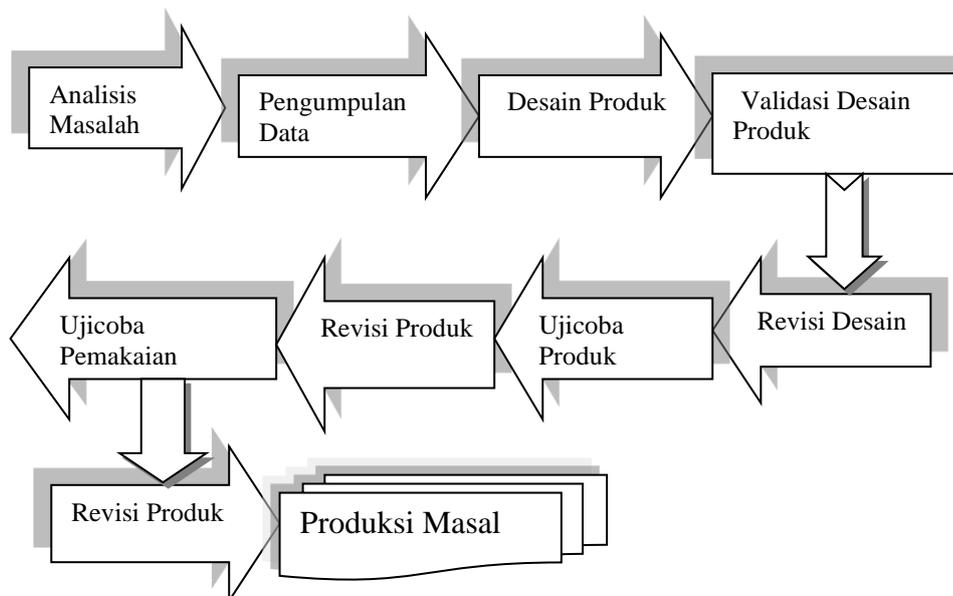
di dalam kelas, sehingga materi atau sumber ilmu hanya berasal dari guru. Akhirnya proses pembelajaran dan stimulus nilai karakter tidak bisa dilakukan oleh siswa secara mandiri. Sejalan dengan Satrianingsih (2022, 9-16) media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tari dan pendidikan karakter dari peserta didik. Proses pengembangan media pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan latar belakang tari tradisional daerah setempat yang memiliki nilai-nilai karakter luhur. Banyak tari tradisional di nusantara yang sampai saat ini masih mengandung nilai yang sejalan dengan budi pekerti luhur bangsa Indonesia (Satrianingsih et al., 2023). Sehingga, pembelajaran seni tari yang berasal dari budaya bangsa tidak hanya sebagai hiburan semata namun juga dapat menjadi media yang menumbuhkan dan menjaga karakter generasi bangsa. Pengembangan dari media pembelajaran juga dapat menjadi sarana untuk menguatkan nilai karakter dari peserta didik jika dilakukan secara continue dan terarah. Video pembelajaran interaktif juga dapat membantu guru untuk lebih mudah menyampaikan, mendemonstrasikan, dan mengulang kembali materi yang dipelajari. Media pembelajaran juga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif dan psikomotorik pada siswa (Satrianingsih, 2021). Pengembangan video pembelajaran ini dibuat lebih detail dengan menyajikan video ragam gerak dari Tari Jepin Kembang Manggar, sikap badan penari, video tari secara utuh yang disertai dengan sinopsis dari Tari Jepin Kembang Manggar. Selanjutnya, media ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kognitif dan psikomotorik siswa SMA di Kota Pontianak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RnD. Pengembangan atau inovasi dari media audiovisual pada Tari Jepin Kembang Manggar adalah membuat video secara detail pada masing-masing ragam geraknya. Penelitian ini bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk agar dapat berfungsi di masyarakat luas (Sugiyono, 2016:297). Berdasarkan dari pengamatan proses pembelajaran seni tari tentang tari tradisional melayu, tari ini termasuk sebagai salah satu materi tari yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni budaya konsentrasi materi tari untuk siswa kelas X SMA di Kota Pontianak.

Multimedia pada umumnya berarti beberapa macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi ke dalam suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran (Arsyad, 2011: 171). Oleh karena itu, dikembangkan tutorial pembelajaran gerak Tari Jepin Kembang Manggar untuk masing-masing ragam gerak dengan kombinasi teks, suara, video dan animasi dalam sebuah video tutorial. Tutorial video ini dikembangkan untuk dapat dipelajari secara mandiri dan juga secara kelompok dengan fasilitator guru seni budaya kelas X SMA di Kota Pontianak. Validasi ahli media dan ahli materi dilakukan setelah media pembelajaran tersebut selesai dalam bentuk video tutorial yang terdiri dari video masing-masing ragam gerak yang diperagakan dengan menggunakan hitungan. Setelah mendapatkan evaluasi dan penilaian dari validator, media pembelajaran ini diujicobakan kepada siswa kelas X SMA di wilayah Kota Pontianak pada tahun 2022. Berikut ini merupakan garis besar kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar yang dikembangkan yaitu: 1) Aspek Tampilan; 2) Aspek Materi; 3) Aspek Pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan menggunakan tahapan penelitian sebagai berikut:



Bagan 1. Langkah Metode RnD
(Sugiyono, 2016)

Berdasarkan gambar langkah di atas, penelitian ini dilaksanakan berdasarkan masalah kurangnya variasi pembelajaran tari tradisional melayu yang ada di Kota Pontianak. Sehingga peneliti melakukan pengumpulan data Tari Jepin Kembang Manggar sebagai salah satu variasi tari tradisional melayu yang berasal dari berbagai hasil penelitian terkait dengan materi tari tersebut, peneliti juga melakukan *crosscheck* kepada ahli materi yang mumpuni di bidang tari melayu. Kemudian peneliti mendesain produk media berupa video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar dan melakukan validasi desain produk kepada ahli materi dan ahli media agar video yang dikembangkan sesuai dan menarik baik dari segi gambar, materi, dan audio. Kemudian dilakukan revisi dan uji coba kepada siswa calon pengguna yaitu siswa SMA kelas X di Kota Pontianak.

Aspek tampilan berisi instrumen yang menilai tentang tampilan dari video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar, kemudian untuk aspek materi berisi instrument yang menilai tentang materi dari tari Jepin Kembang Manggar serta kesesuaian gerakan tari yang telah dilakukan oleh peraga. Sedangkan, untuk aspek pembelajaran berisi instrument yang menilai kemudahan dari penggunaan video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari instrument tersebut dianalisis dengan statistika deskriptif yang melibatkan bentuk tabel ataupun diagram.

Validator pada penelitian ini yaitu ahli media, materi dan siswa calon pengguna. Ahli media merupakan orang yang memiliki kemampuan pada pembuatan media, sedangkan ahli materi merupakan dosen prodi pendidikan seni pertunjukan yang merupakan praktisi tari melayu terutama tari jepin. Siswa calon pengguna pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA di Kota Pontianak. Adapun 9 sekolah yang digunakan yaitu terdiri dari SMAN 1 Pontianak, SMAN 3 Pontianak, SMAN 7 Pontianak, SMAN 8 Pontianak, SMAN 10 Pontianak, SMAN 11 Pontianak, SMA Mujahiddin, SMA Muhammadiyah, dan SMA Santo Petrus. Berikut ini merupakan tabel dari validator dan subjek uji coba:

Tabel 1. Subjek Uji Coba

NO	Subjek Uji Coba	Sasaran	Jumlah
Uji Validasi			
1	Ahli Materi	Dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukanselaku praktisi seni tari melayu	1 orang
	Ahli Media	Dosen Komputer	1 orang
Uji Coba Kelas			
2	Kelompok Besar	Kelompok besar yang terdiri dari 9 sekolah	264 siswa

Penelitian ini mendapatkan dua jenis data yang terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari instrument terbuka yang berisi saran dan kritik dari validator dan siswa calon pengguna. Sedangkan, data kuantitatif didapatkan dari instrument tertutup yang menilai aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Data tersebut didaaptkan dari 264 siswa yang berasal dari beberapa sekolah yang ada di Kota Pontianak. Data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel/ diagram yang menggambarkan hasil uji dari validator yaitu validasi ahli media dan ahli materi serta siswa calon pengguna.

Penelitian ini menggunakan instrument yang dibuat melalui googleform. Adapun aspek yang dinilai dari media ini yaitu aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Instrument penilaian ini digunakan untuk memberikan penilaian yang obyektif dari validator dan siswa calon pengguna terhadap video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar yang telah dikembangkan. Adapun penilaian yang digunakan dalam penilaian ini yaitu skala likert dengan poin 1 sampai poin 4 dan dilengkapi dengan skala Guttman dengan pilihan Ya dan Tidak.

Penelitian ini menjabarkan hasil penilaian dari validator dan siswa calon pengguna dengan persentase untuk menunjukkan kelayakan produk. Kemudian data tersebut akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berikut ini merupakan rumus penilaian yang digunakan untuk mendapatkan data yang diharapkan (Riduwan dan Kuncoro, 2007). Adapun hasil presentase didapatkan berasal dari jumlah jawaban tiap responden dari item yang dinilai dibagi dengan jumlah total jawaban jika seluruh responden menjawab skor maksimum, kemudian dikalikan 100%. Video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar ini dinyatakan layak apabila nilai persentase dari analisis data tersebut mencapai $\geq 61\%$, sedangkan jika hasil iinterpretasi analisis data tersebut $\leq 60\%$ maka perlu dilakukan perbaikan dari pengembangan media tersebut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Kelayakan
 (Riduwan and Kuncoro, 2007:22)

Angka Persentase	Kelayakan
81-100%	Sangat layak/ tidak revisi
61-80%	Layak/ Tidak Revisi
41-60%	Cukup Layak/ Revisi
21-40%	Kurang Layak/ Revisi
0-20%	Tidak Layak/ Revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan siswa calon pengguna. Adapun ahli media terdiri dari 1 orang, ahli materi terdiri dari 1 orang, dan siswa calon pengguna 264 siswa yang berasal dari 9 SMA di Kota Pontianak. Adapun tahap pengembangan yang dilakukan yaitu: 1) penyusunan storyboard; 2) proses pembuatan video ragam gerak tari dan video tari secara utuh; 3) evaluasi oleh ahli materi dan ahli media; 4) revisi; 5) uji coba produk. Berikut ini pemaparan masing-masing video pada Tari Jepin Kembang Manggar yang telah dikembangkan:



Dokumentasi 1. Proses Pembuatan Video Tari Jepin Kembang Manggar
(Dok. Satrianingsih, 2022)

Tari Jepin Kembang Manggar berfungsi sebagai tari hiburan yang berasal dari kecamatan Pontianak Utara Provinsi Kalimantan Barat. Pada umumnya, tari ini ditampilkan pada hari-hari besar islam, perkawinan, khitanan dan hajatan besar. Tari Jepin Kembang Manggar diciptakan untuk mengingat bahwa hidup harus memiliki rasa kebersamaan, gotongroyong serta kegembiraan, karena dalam bermasyarakat tidak bisa hidup tanpa orang lain (Pageans et al., 2020). Pembuatan video tari tersebut di tempat terbuka dengan panggung yang latar, karena tari ini merupakan tari hiburan sehingga tidak ada syarat khusus dimana tari ini harus dipentaskan. Tari Jepin Kembang Manggar ditarikan secara berkelompok dengan seluruh penari wanita dan laki-laki, atau penari wanita/ laki-laki saja. Penggunaan properti kembang manggar dikarenakan pada zaman dahulu, masyarakat masih senang berkumpul untuk membuat kembang manggar sebagai tanda dari sebuah acara/ hajatan yang diletakkan di depan kediaman si tuan hajatan.

Pada Dokumentasi 1 merupakan dokumentasi proses pembuatan video

pementasan. Pada video pementasan, halaman pertama ditampilkan halaman judul tari, kemudian dilanjutkan dengan halaman synopsis dari tari, dan selanjutnya video secara utuh dari Tari Jepin Kembang Manggar. Adapun ragam gerak tari Jepin Kembang Manggar ini yaitu ragam gerak 1, ragam gerak 2, ragam gerak 3, ragam gerak 4, ragam gerak 5, dan ragam gerak 6.



Dokumentasi 2. Proses pembuatan Video Ragam Gerak 1.
(Dok. Satrianingsih, 2022)



Dokumentasi 3. Proses Pembuatan video gerak kaki ragam gerak 1.
(Dok. Satrianingsih, 2022)



Dokumentasi 4. Proses Pembuatan ragam gerak 1 bagian 2.
(Dok. Satrianingsih, 2022)



Dokumentasi 5. Pembuatan ragam gerak 1 bagian 3.
(Dok. Satrianingsih, 2022)

Pembuatan video tutorial dari masing-masing ragam gerak pada Tari Jepin Kembang Manggar diawali dengan halaman yang berisi judul dari ragam gerak, kemudian dilanjutkan dengan video dari ragam gerak dengan dipandu oleh hitungan. Pada ragam gerak 1 terdapat gabungan dari video ragam gerak yang telah terbagi menjadi 4 bagian. Pada Dokumentasi 2, ditampilkan proses pembuatan video saat peraga menampilkan ragam gerak bagian 1. Kemudian dilanjutkan pada video detail gerak kaki seperti pada Dokumentasi 3. Video

selanjutnya yaitu video ragam gerak 1 bagian 2 yang seperti terlihat pada Dokumentasi 4 dan video ragam gerak 1 bagian 3 yang merupakan akhir dari video tutorial ragam gerak 1, seperti pada Dokumentasi 5.

Secara garis besar, keseluruhan video yang dikembangkan menjadi video tutorial dikemas dengan detail dan jelas seperti pada contoh tutorial video di atas. Masih ada video ragam gerak 2, ragam gerak 3, ragam gerak 4, ragam gerak 5, ragam gerak 6, posisi memegang manggar yang juga dikemas dengan detail agar memudahkan peserta didik mempelajari Tari Jepin Kembang Manggar secara mandiri maupun kelompok. Berikut ini merupakan hasil Dokumentasi dari posisi memegang manggar yang tepat saat menarikan tari ini.



(Dok. Satrianingsih, 2022)



Penari. (Dok. Satrianingsih, 2022).

Pada Dokumentasi 6 dan Dokumentasi 7 merupakan video yang

menggambar
tersebut m
atas. Ada
tangan dan
penari sep



Dokumentasi 6. video proses membuat gerakan menngkat dengan manggar. (Dok. Satrianingsih, 2022)

Pengemasan video untuk dapat dipelajari oleh peserta didik sesuai kebutuhan tentu tidak meninggalkan detail dari kejelasan ragam gerak yang dipraktekkan oleh peraga. Peneliti sebagai perancang harus jeli untuk melihat gerakan tersebut. Berikut ini merupakan halaman awal, halaman kaitan dari penggabungan video, dan halaman akhir dari video.



Dokum

Manggar. (Dok. Satrianingsih, 2022)

Dokumentasi 10. Halaman kaitan video tutorial Ragam 6.
(Dok. Satrianingsih, 2022)



Dokumentasi 11. Halaman terakir video tutorial ragam gerak.
(Dok. Satrianingsih, 2022)

Dalam proses pengembangan media pembelajaran memerlukan validitas oleh ahli media dan ahli materi. Hal tersebut sangat penting, agar media yang dikembangkan telah teruji secara valid bahwa materi dan desain yang dikembangkan sesuai dengan ketepatan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pemilihan ahli materi didasarkan dari kecakapan bidang yang dimiliki serta mereka juga merupakan praktisi seni di Kalimantan Barat yang masih aktif hingga sekarang. Sebelum melakukan implementasi di kelas, peneliti meminta para ahli media untuk memberikan saran mengenai video tutorial Tari Jepin

Kembang Manggar yang akan digunakan oleh siswa. Hasil di atas menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan penilaian mengenai materi video tutorial tari Jepin Kembang Manggar sangat baik. Berdasarkan dari data uji validasi pada aspek kualitas materi oleh seniman dan praktisi, ada beberapa kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan dan perbaikan video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar agar lebih baik, yaitu : 1) Video yang ditampilkan sudah mudah dipahami perbagian gerakannya namun lebih baik lagi jika ada bagian-bagian tubuh yang di zoom agar lebih jelas terlihat gerakannya saat diperagakan; 2) Video yang dihasilkan perbagian gerak sehingga mudah dipahami, namun lebih baik jika ada bagian-bagian anggota tubuh lainnya yang di zoom agar lebih jelas terlihat gerak yang diperagakan.

Pemilihan ahli media dalam penelitian ini didasarkan dari kecakapan di bidang desain media digital. Ahli media pada penelitian ini merupakan dosen sistem serta praktisi dalam pembuatan media-media digital guna mendapatkan penilaian dan kelayakan pada bagian media yang ditampilkan. Berdasarkan hasil analisis validasi ahli media menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan penilaian mengenai media video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar sangat baik. Berdasarkan dari data uji validasi pada aspek kualitas media oleh ahli media, ada beberapa kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan dan perbaikan video tutorial tari Jepin Kembang Manggar agar lebih baik, yaitu: 1) Tutorial Tari Jepin Kembang Manggar lebih sederhana dan mudah untuk digunakan medianya; 2) Media ini dari pengambilan gambarnya sudah cukup baik dan soundnya juga terdengar cukup jelas. Kekurangan yang ada di dalam media pembelajaran ini yaitu transisi setiap video yang masih kurang halus dan patah, sehingga perlu dilakukan revisi untuk merubah animasi perpindahan video tersebut.

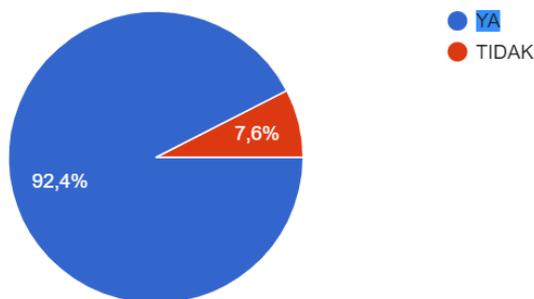
Uji coba kelompok besar ini terdiri dari 264 siswa yang berasal dari 9 SMA yang ada di Kota Pontianak. Adapun sekolah tersebut terdiri dari SMAN 1 Pontianak, SMAN 3 Pontianak, SMAN 7 Pontianak, SMAN 8 Pontianak, SMAN 10 Pontianak, SMAN 11 Pontianak, SMA Mujahiddin, SMA Muhammadiyah, dan SMA Santo Petrus. Berdasarkan pada tabel interpretasi kelayakan, hasil analisis data kelayakan uji coba siswa calon pengguna sangat layak/ layak jika dinyatakan $\geq 60\%$. Berikut ini hasil analisis data dari siswa calon pengguna yang memberikan penilaian aspek tampilan dalam bentuk persentase pada indicator 1 yaitu 88,34%; indicator 2 yaitu 78,28%; indicator 3 yaitu 85,16%; indicator 4 yaitu 88,88, dan indicator 5 yaitu 85,44%. Berdasarkan hasil persentase nilai pada aspek tampilan video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar didapatkan rata-rata 85,22% sehingga dapat dinyatakan aspek tampilan sangat layak. Pada penilaian aspek materi dalam bentuk persentase pada indicator 1

yaitu 66,96%; indicator 2 yaitu 73,83%, indicator 3 yaitu 87,83%; indicator 4 yaitu 85,42%; indicator 5 yaitu 88,94%. Berdasarkan hasil persentase nilai aspek materi pada video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar didapatkan rata-rata 80,60% sehingga dinyatakan layak. Kemudian pada penilaian aspek pembelajaran dalam bentuk persentase pada indicator 1 yaitu 74,28%; indicator 2 yaitu 60%; indicator 3 yaitu 81,55%; indicator 4 yaitu 88,53%; indicator 5 yaitu 83,15%. Berdasarkan hasil persentase nilai pada aspek pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar didapatkan rata-rata 77,52% sehingga dapat dinyatakan aspek pembelajaran layak.

Apakah video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar ini menarik untuk digunakan ?



264 jawaban

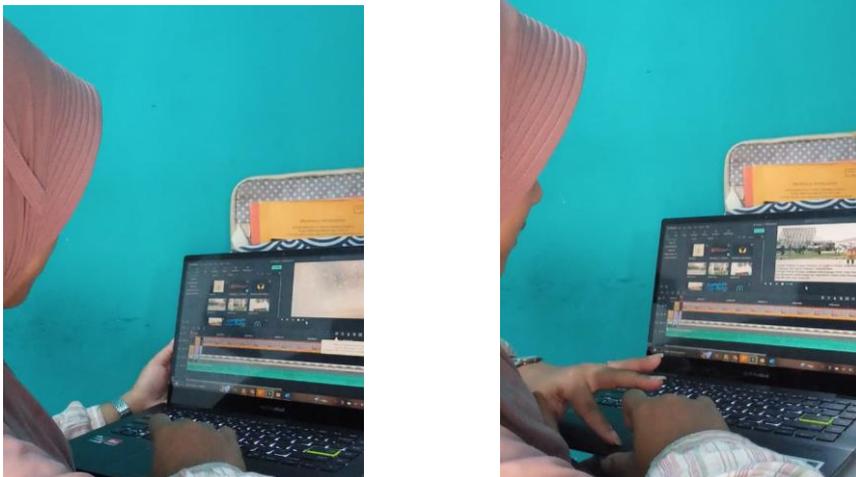


Gambar 2. Diagram lingkaran aspek pembelajaran dengan skala Guttman

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan pada aspek pembelajaran dengan menggunakan Skala Guttman untuk indicator 6 didapatkan nilai persentase sejumlah 92,4% yang menyatakan video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar menarik untuk digunakan oleh siswa kelas X SMA.

Hasil uji lapangan, telah diketahui bahwa hasil pengembangan video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar untuk siswa kelas X SMA layak digunakan. Video tutorial tersebut memenuhi syarat untuk diaplikasikan pada pembelajaran seni tari di sekolah tingkat menengah atas. Namun berdasarkan data instrument angket terbuka dari ahli dan uji coba kepada siswa, maka ada beberapa bagian yang perlu direvisi atau dibenahi. Pembetulan dilakukan untuk lebih mengoptimalkan tampilan kelayakan dari hasil pengembangan video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar untuk siswa kelas X SMA. Berikut

ini merupakan proses revisi dari video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar:



Dokumentasi 12. Revisi Video Tutorial Tari Jepin Kembang Manggar.
(Dok: Satrianingsih, 2022)

Melalui hasil uji coba yang telah dilakukan, data kesimpulan dari analisis data, serta revisi yang dilakukan sebagai penyempurna hasil akhir video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar di atas, maka peneliti berencana untuk melakukan tindak lanjut yaitu dengan mencetak lebih banyak lagi CD video tutorial Tari Jepin Kembang Manggar dan membagikan ke guru-guru seni budaya SMA khususnya seni tari yang ada di Kota Pontianak untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah baik secara individual maupun klasikal. CD Media pembelajaran video tutorial tari Jepin Kembang Manggar ini ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya melestarikan kesenian tari tradisi melayu yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba baik validasi ahli materi dan media, serta hasil angket penilaian siswa terhadap produk video tutorial tari Jepin Kembang Manggar menyatakan bahwa video tutorial tari Jepin Kembang Manggar termasuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran tari tradisional daerah setempat. Media ini dapat menjembatani perbedaan keahlian ilmu seni yang dimiliki oleh guru-guru seni budaya di sekolah yang tak sebidangpun dapat mengajarkan pembelajaran tari Jepin Kembang Manggar. Guru dapat lebih berinovasi dengan melakukan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi tanpa melupakan akar tradisi daerah setempat. Pengembangan video pembelajaran Tari Jepin Kembang Manggar

didesain dengan detail gerak yang dilakukan peraga menggunakan hitungan. Sesuai dengan makna dari penciptaan dari tari tersebut, Tari Jepin Kembang Manggar sesuai untuk dijadikan materi pembelajaran tari tradisional yang berpijak pada kebudayaan suku Melayu di Kota Pontianak Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oktariani, Dwi. (2016). *Pembelajaran Tari Nusantara Melalui Multimedia Interaktif. Proceeding Seminar Internasional Quovadis XII hal 10-15*
- Kuswarsantyo, Kusnadi, Agustin. T. 2016. *Pengembangan Video Pembelajaran Tari: Sebuah Alternatif Metode Belajar Tari*. Imaji, Vol.14 No.1, 8-9.
- Pageans, Christiani Resha, dkk (2016). *Bentuk Penyajian Tari Jepin Kembang Manggar di Kelurahan Batu Layang Kota Pontianak*. (Skripsi). Pontianak : UNTAN
- Riduwan, R., & Kuncoro, E. A. (2007). *Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur*. Ed. Warsiman. Bandung: Alfabeta.
- Satrianingsih. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Tari Melinting Terhadap Hasil Pendidikan Karakter dan Hasil Belajar Seni Tari*. *Jurnal Invoasi Teknologi Pendidikan*, Vol.8 No.1, 9-16.
- Satrianingsih. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA*. (Skripsi). Yogyakarta: UNY
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, dkk. (2012). *Tari Jepin Kembang Manggar di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara*. *Artikel*.